

**ANALISIS PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP
PENDAPATAN PEKERJA DI INDONESIA**

Tesis

**FAJAR WISGA PERMANA
1620511003**

**Pembimbing: Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
Prof. Dr. Adrimas, SE, MS**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ANALISIS PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA DI INDONESIA

Oleh: **Fajar Wisga Permana (1620511003)**
(Dibawah Bimbingan: Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
dan Prof. Dr. Adrimas, SE, MS)

Abstrak

Modal manusia telah menjadi faktor penentu produktivitas dan pendapatan individu serta kemajuan suatu negara. Untuk meningkatkan stok modal manusia, Indonesia telah berupaya membangun bidang pendidikan secara intensif dalam beberapa dekade terakhir yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi sekolah dan berkurangnya penduduk yang berpendidikan rendah secara signifikan. Akan tetapi, di balik output tersebut tersembunyi masalah krusial dimana pekerja berpendapatan rendah dan pekerja yang terancam kehilangan pekerjaan akibat digitalisasi, persaingan global, dan transformasi ekonomi semakin meningkat jumlah dan resikonya setiap tahun. Sementara itu, mutu modal manusia yang direpresentasikan sebagai tingkat pengembalian pendidikan seringkali dilaporkan positif dan linier sehingga problematika tersebut tidak dapat dijabarkan dan dijawab seutuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh modal manusia terhadap pendapatan pekerja Indonesia dengan mengembangkan kerangka empiris yang dapat menolak linieritas dan menyorot mutu modal manusia menurut kapasitas tertentu serta membahas interaksi antar variabel dalam membentuk stok modal manusia melalui pendekatan yang relatif baru sehingga kelemahan dan keunggulan pekerja Indonesia dapat diuraikan secara lebih dimensional.

Penelitian ini mengimplementasikan teknik regresi kuantil untuk menganalisis besarnya pengaruh modal manusia terhadap beberapa tingkat pendapatan dan teknik deskriptif untuk menerangkan karakteristik pekerja Indonesia. Data penelitian bersumber dari SAKERNAS Agustus 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 51.210 pekerja di seluruh Indonesia.

Penelitian ini menemukan bahwa modal manusia yang dibentuk lewat pendidikan dan masa kerja yang berinteraksi dengan partisipasi pelatihan kerja, latar keilmuan vokasi, latar keilmuan tinggi tertentu dan jenis kelamin berpengaruh pendapatan pekerja Indonesia secara non-linier. Rendahnya pendapatan pekerja Indonesia ditemukan sebagai akibat kurang efektifnya pendidikan 12 tahun, lemahnya daya saing lulusan SMK, kontraproduktivitas antara pelatihan kerja dan pendidikan tinggi, sinyal negatif pasar kerja untuk lulusan diploma, rendahnya kontribusi pekerja difabel dan tingginya kesenjangan demografis. Meskipun demikian, menamatkan pendidikan tinggi terutama di bidang teknik, sains, ekonomi dan kesehatan serta pendidikan profesi dapat meningkatkan karir dan pendapatan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, agar pendapatan dan *supply* modal manusia semakin meningkat dan efisien, gagasan pengembangan pendidikan vokasi berbasis keunggulan sektoral, modernisasi pelatihan kerja, proteksi hukum, peningkatan SDM perdesaan, dan kebijakan insentif telah dikemukakan sebagai implikasi kebijakan dari penelitian ini dalam bidang sumber daya manusia nasional.

Kata kunci: modal manusia, pendapatan, pendidikan, pelatihan kerja, masa kerja, demografis, regresi kuantil

AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF HUMAN CAPITAL ON EARNING OF INDONESIAN WORKERS

By: Fajar Wisga Permana (1620511003)
(Supervised by: Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
and Prof. Dr. Adrimas, SE, MS)

Abstract

Human capital has become a determining factor of individual productivity and earning as well as the growth of a nation. To accumulate its stock of human capital, Indonesia has intensively developed the education in recent decades as indicated by significant rise in schooling participation and decreased number of lowly educated citizens. However, beyond these outputs lies a crucial situation of Indonesian labor market in which the amount of underpaid workers and those exposed to the risk of unemployment due to digitalisation, global competition, and economic transformation increase over years. Some fascinating reports on Indonesian human capital quality represented by positive and linear returns to education have remained the actual problems yet unexplained or solved. This study is aimed to investigate a typical effect of human capital on earning of Indonesian workers by establishing an empirical framework which enables rejection to linearity, viewing the human capital quality from many capacities and discussing a number of interacting variables that forms human capital in relatively new approaches on its nature to breakdown the eminencies and weaknesses of Indonesian workers more dimensionally.

This study implements quantile regression to analyse the effects of human capital on certain levels of earning and descriptive techniques to reveal the main characteristics of Indonesian workers. The data is sourced from the National Work Force Survey on August 2016 with sample size of 51.210 workers nationwide.

The main result of this study shows that human capital constituted by education and years of job tenure, interacting with job training participation, vocational education, graduating from certain college majors and sex affects the earning of Indonesian workers non-linear fashion. The low earning is found to be caused by undereffectivity of 12 years schooling, low competitiveness for SMK's graduates, counterproductivity between job training and postsecondary education, negative labor market signal for academy graduates, low contribution due to disability and high demographic gap. Meanwhile, graduating from certain college majors i.e engineering, sciences, economics and health, and graduating from professional schools seem to promote long time career and higher earning. Therefore, in order the earning and human capital supply to increase sustainably, the ideas of sectoral-advantage based vocational education development, job training modernisation, legal protection, rural human resource improvement, and insentive policies have been proposed as implications of this research for policy making related to human resources development in national scale.

Keywords: human capital, earning, education, job training, job tenure, demographic, quantile regression